BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis teliti yaitu “**Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan karyawan (Studi Kasus pada UMKM Kostum Jaya)**” penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah temuan fakta dengan interpretasi yang benar. Penelitian deskriptif menyelidiki situasi tertentu, seperti permasalahan dalam masyarakat, prosedur yang diterapkan dalam masyarakat, hubungan, aktivitas, sikap, pandangan, dan dampak dari proses dan fenomena yang sedang berlangsung.

Penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi-informasi mengenai kondisi apakah peran ekonomi kreatif dapat meningkatkan kesejahteraan dan apakah dengan adanya UMKM Kostum Jaya tingkat kesejahteraan karyawannya mengalami peningkatan. Oleh sebab itu hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

A. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan di lapangan, kehadiran peneliti guna untuk mendapatkan data serta informasi yang valid mengenai penelitian ini. Kehadiran peneliti di lapangan sebagai pengamat secara langsung proses penelitian yang mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, kehadiran peneliti juga melakukan wawancara terhadap informan-

informan yang berkaitan dengan penelitian serta untuk mengobservasi dan komunikator dengan informan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang valid.³⁵

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang ditemukan di lapangan mengenai peranan dan tingkat kesejahteraan karyawan pada UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian guna mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi dalam penelitian ini adalah Ekonomi Kreatif Kotum Jaya. Tempat dari Usaha Mikro Kecil Menengah ini di jalan timur makam RT. 01 RW.12 Kelurahan Burengan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur Indonesia.

C. Sumber Data

Dalam penelitian tidak terlepas dari informasi dan data-data yang telah diperoleh penulis. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung atau tanpa melalui perantara saat di lokasi penelitian atau pada objek penelitian.³⁶ Dalam penelitian yang penulis teliti yang termasuk dalam

³⁵ Erlina Kurniawati Skrispi: *Implementasi integritasi zakat produktif dan woman woman empowerment dalam mewujudkan sustainable development golas (SDGs) di Baznas Kabupaten Tulungagung*, (Kediri: IAIN Kediri, 2023, 20.

³⁶Kaharuddin, *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*, Jurnal Pendidikan Vol. 4 No. 1, 2021, 4.

sumber data primer adalah hasil data yang di peroleh melalui wawancara dengan pemilik UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan serta seluruh karyawan di UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan. Sehingga mereka menjadi informan penting untuk mendapatkan data-data mengenai ekonomi kreatif pada UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari jurnal, buku atau karya ilmiah lainnya yang berhubungan dan menunjang penelitian ini. Dalam artian lain bahwa sumber data sekunder yang penulis terima adalah sumber data yang dihasilkan melalui dokumen orang lain.³⁷

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari jurnal-jurnal penunjang materi penelitian, buku, selain itu penulis mengambil data sekunder melalui website dari BPS dan pengambilan data pada Dinas Koperasi UMKMKota Kediri.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

³⁷ Ibid., 4.

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap partisipan atau objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Pada teknik observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas penelitian. Hal ini peneliti yang menentukan siapa subjek yang akan dilakukan wawancara.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan interaksi / tanya jawab antara peneliti dengan narasumber penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara struktur, semi struktur atau tidak terstruktur.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan lebih dari 5 kali wawancara dengan pemilik UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan dan melakukan 1 kali wawancara terhadap tiap-tiap karyawan pada UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, jurnal, artikel, laporan, catatan, video, foto, gambar, dan lain-lain baik cetak maupun digital.³⁹ Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto ketika melakukan wawancara dan pencatatan ketika wawancara dilakukan.

³⁸ Ardiansyah, Risnita dan M. Syahrani Jilani, *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ilmiah Pendidikan pada pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1 No. 2, 2023, 4.

³⁹ Haryono, *Metodologi Penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, Jurnal An-Nur Vol.13 No. 2, 2023, 3.

E. Analisis Data

Menurut Bogdad ditulis oleh Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan data lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih data-data penting yang dipelajari dan membuat kesimpulan.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model miles and Huberman yang menyatakan analisis data kualitatif adalah dilakukan secara interaktif sehingga mendapatkan data yang sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:⁴¹

1. *Data Collection*/ Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal penelitian melakukan proses secara umum terhadap objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan mendapat data yang banyak dan bervariasi.⁴²

Setelah dilakukannya observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pemilik dan seluruh karyawan pada UMKM Kostum Jaya menjadikan banyaknya informasi yang diperoleh di lapangan hal ini

⁴⁰Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019)319.

⁴¹Ibid., hal 321

⁴²Ibid., hal 322

menjadikan peneliti menggabungkan semua hasil wawancara yang sudah dilakukan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴³

Setelah dilakukan penggabungan hasil wawancara yang sudah dilakukan, tahap reduksi ini mengelompokkan hasil data-data yang sudah digabungkan yaitu dengan mengelompokkan hasil temuan penelitian, hasil wawancara mengenai peranan ekonomi kreatif dan mengelompokkan hasil tingkat kesejahteraan karyawan. Sehingga dengan mengelompokkan hasil data-data yang sudah ditemui di lapangan memudahkan peneliti untuk melakukan penyajian data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya peneliti menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terkelompokkan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴⁴

⁴³Ibid., hal. 323

⁴⁴Ibid., hal. 325

Pada proses ini data-data yang sudah dikelompokkan berdasarkan subjek permasalahan disajikan dalam hasil laporan dan disajikan sesuai dengan pembagian subjek masing-masing. Seperti pada hasil data mengenai peran ekonomi kreatif dan tingkatan kesejahteraan karyawan disajikan dengan point-point yang berbeda.

4. *Conclusion Drawing/ Verifikasi*

Analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang pertama dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan bukti berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁴⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Susan Stainback menyatakan dalam penelitian kualitatif lebih mengarah pada aspek validitas. Dalam temuan penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan peneliti dengan yang benar-benar terjadi tidak terjadi perbedaan. Tetapi perlu diketahui bahwa setiap kebenaran pada penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak tergantung tiap individunya.⁴⁶

⁴⁵Ibid., hal. 329

⁴⁶Ipa Hafsiyah Yakin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Garut: CV Aksara Global Akademia, 2023) 124.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali di lapangan. Apabila setelah pengecekan data, data sudah benar maka data tersebut sudah dinyatakan kredibel. Dengan hal ini perpanjangan pengamatan dapat dihentikan. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas maka data dapat dilampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam bentuk laporan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca referensi dari buku maupun dari literasi lainnya sehingga peneliti memiliki tambahan wawasan.⁴⁷

3. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi

⁴⁷ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif dibidang Kesehatan masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 No. 3, 2020 ,150.

sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁸

G. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahap-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Diawali dengan pra-lapnagna, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, sampai pada tahap penulisan laporan.⁴⁹Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini pertama dimulai dengan menyusun rancangan penelitian, kemudian peneliti menentukan objek/tempat penelitian, selanjutnya mengurus surat izin penelitian, mendatangi UMKM Kostum Jaya untuk menemukan informasi di lapangan, kemudian menjalin komunikasi dengan pemilik UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan, membuat perjanjian dengan pemilik UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan, serta menyiapkan perlengkapan keperluan penelitian seperti daftar pertanyaan terkait dengan peran ekonomi kreatif dan indikator tingkat kesejahteraan karyawan, alat tulis, kamera/*handphone*.

2. Tahap pekerjaan lapangan atau penelitian

Pada tahap yang ke-dua ini peneliti memulai dengan menyiapkan diri dan memahami latar penelitian, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pemilik pemilik UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan dan karyawan UMKM Kostum Jaya untuk mengambil data-data yang ada di

⁴⁸Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019)369.

⁴⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-.148.

lapangan terkait dengan peran ekonomi kreatif dan indikator tingkat kesejahteraan karyawan sesuai dengan tema penelitian ini.

3. Tahap Analisis Data

Untuk tahap yang ke-tiga peneliti melakukan analisis data dengan memilih dan memilah data yang sudah diberikan oleh pemilik dan karyawan UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burenganketika di lapangan kemudian data tersebut digunakan sebagai data penelitian. Data-data yang sudah dipilih disajikan dengan sistematis agar mudah dipahami dan agar dapat dilakukannya penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini kegiatannya menyusun hasil penelitian, mengkonsultasikan hasil temuan penelitian ketika di lapangan yang sudah dilakukan analisis untuk dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang dilakukan lebih dari 10 kali, serta melakukan kegiatan revisi jika dibutuhkan.